

## Hubungan Pemberian Leaflet Dengan Tingkat Kecemasan Pasien yang akan Dilakukan Pemeriksaan Endoskopi Saluran Cerna Di RSUD DR Soeselo Slawi Tahun 2010

Wisnu Widianoro

### ABSTRAK

**Latar Belakang** – Endoskopi merupakan alat yang dapat digunakan untuk melihat kelainan-kelainan pada saluran pencernaan atas dan bawah. Di RSUD Dr. Soeselo Slawi yang sudah menjadi Badan Layanan Umum sejak tahun 2009 telah melengkapi sarananya dengan memiliki alat endoskopi. Saat akan dilakukan endoskopi ada pasien yang masih merasa cemas, padahal sudah diberi penyuluhan kesehatan dan diberi leaflet. Tujuan penelitian adalah ingin mengetahui tingkat kecemasan pada pasien yang diberi leaflet ataupun tidak.

**Metode** – Penelitian ini telah dilakukan dengan menggunakan rancangan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 orang paasien yang diberi leaflet dan 12 orang tidak diberi leaflet. Pengukuran tingkat kecemasan diukur dengan menggunakan teori HRSA (*Hamilton Rating Scale For Anxiety*) yang dapat mengukur kecemasan ringan, sedang, berat. Uji bivariat dengan menggunakan Uji Chi-Square.

**Hasil** – Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecemasan pasien dilakukan pemeriksaan endoskopi 66,7% tidak cemas, 33,3% mengalami kecemasan, sedangkan uji statistik dengan Chi-Square ada hubungan pemberian leaflet dengan tingkat kecemasan pasien yang akan dilakukan tindakan endoskopi di RSUD Dr. Soeselo Slawi. Hal ini dilihat dari hasil uji chi kuadrat dengan  $dk = 1$ , tingkat kesalahan 5% diperoleh  $X^2_{hitung} = 7,656$  lebih besar dari  $X^2_{tabel} = 3,841$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Diskusi** – Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti berharap pembuatan leaflet di RSUD Dr. Soeselo Slawi dibuat lebih menarik, serta perlu diadakan pelatihan bagi perawat untuk membuat dan menggunakan leaflet agar lebih menarik, mahasiswa keperawatan mendapatkan pelajaran cara membuat leaflet yang baik dan menarik.

**Kata kunci** – Pemberian Leaflet, Cemas